

na ketiga kata seru di atas mengacu ke sikap yang netral atau campuran. Arti dari BAB I netral atau campuran adalah ketiga kata seru itu dan PENDAHULUAN dalam pelbagai situasi.

Hal ini dapat mempermudah dalam pencarian data karena keti-

A. Latar Belakang Masalah lebih mudah ditemukan daripada kata. Dalam bahasa Indonesia kata seru sering digunakan, baik dalam bentuk tuturan tulis ataupun lisan. Dalam tuturan lisan, kata seru biasa muncul secara spontan sebagai upaya untuk mengungkapkan rasa kagum, kecewa, terkejut, dan sebagainya. Pada bentuk bahasa tulis, kata seru digunakan dalam bahasa tulis yang berbentuk percakapan, khususnya yang bersifat tidak formal. Jadi, data dalam penelitian ini

adalah Penggunaan kata seru dalam bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian karena kemunculan kata seru tersebut dalam sebuah tuturan mengandung sebuah maksud tertentu. Hal ini berkaitan dengan situasi dan rasa pada saat penutur mengeluarkan tuturan yang menggunakan kata seru. Penggunaan atau pemakaian dan kehadiran kata seru dalam sebuah tuturan dapat menimbulkan masalah. Misalnya seseorang mengatakan Wah, kamu! Ucapan tersebut muncul karena penutur mungkin mempunyai maksud mengungkapkan sesuatu pada situasi tertentu yaitu saat ia mengeluarkan tuturan yang menghadirkan kata seru wah. (Mulyanto, 1989:24).

Dengan Berkaitan dengan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai kata seru wah, aduh, dan hai ditinjau dari segi sintaksis dan sosiolinguistik. Pemilihan kata seru wah, aduh, dan hai sebagai bahan penelitian kare-

na ketiga kata seru di atas mengacu ke sikap yang netral atau campuran. Arti dari sikap netral atau campuran adalah ketiga kata seru itu dapat digunakan dalam pelbagai situasi. Hal ini dapat mempermudah dalam pencarian data karena ketiga kata seru tersebut akan lebih mudah ditemukan daripada kata seru yang hanya dapat digunakan dalam satu fungsi saja.

Selain pemilihan kata seru yang diteliti, dalam penelitian ini juga ditentukan segi tinjauan yang akan dibahas, yaitu segi tinjauan sintaksis dan sosiolinguistik. Pemilihan segi tinjauan sintaksis ini dikarenakan data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah kata seru wah, aduh, dan hai yang digunakan dalam kalimat. Jadi, data dalam penelitian ini adalah kalimat. Alasan lain dari pemilihan segi tinjauan sintaksis ini ialah terdapatnya ciri-ciri kalimat pada kata seru. Ciri-ciri tersebut ialah:

1. kesatuan yang terdiri atas morfem, kata yang sintaksis atau berujung emik dan frasa,
2. dibatasi oleh lagu akhir selesai sebagai tanda bahwa ujaran itu sudah berdaulat dan tidak berkonstruksi lagi dengan unsur kalimat yang lain,
3. ditentukan oleh situasi, jika paduan lapisan objektif dan subjektif itu masih belum menyakinkan maksud komunikasi (Mulyanto, 1989:24).

Dengan demikian kata seru dapat disebut sebagai kalimat. Karena kalimat termasuk dalam bidang kajian sintaksis, maka kata seru juga menjadi kajian sintaksis sebab kata seru sudah termasuk sebagai kalimat. Sedangkan pemilihan segi tin-

jauan sociolinguistik dikarenakan penelitian ini meneliti mengenai kata seru yang digunakan dalam sebuah ujaran yang berkaitan dengan konteks sosial dan situasi yang menyertai suatu ujaran. Situasi yang menyertai ujaran dapat berupa situasi pemakai bahasa dan situasi sosial saat ujaran digunakan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu yang berkaitan dengan bidang sintaksis dan bidang sociolinguistik sesuai dengan uraian latar belakang di atas. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari segi tinjauan sintaksis ada tiga masalah, yaitu:
 - a. Apakah ciri-ciri kata seru wah, aduh, dan hai yang digunakan dalam kalimat?
 - b. Bagaimana pemakaian kata seru dalam berbagai jenis kalimat?
 - c. Bagaimana pertalian semantik kata seru dengan kalimat atau tuturan yang mengikutinya?
2. Dari segi tinjauan sociolinguistik ada dua masalah, yaitu:
 - a. Dalam situasi bagaimana kata seru tersebut digunakan?
 - b. Dalam situasi hati bagaimana kata-kata tersebut dimunculkan?

C. Tujuan Kajian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai beri-

kut: metode deskriptif

1. mengetahui ciri-ciri kata seru wah, aduh, dan hai yang digunakan dalam kalimat,
2. menganalisis pemakaian kata seru dalam kalimat atau tuturan yang mengetahui jenis kalimat apa saja yang dapat dimasuki oleh kata seru di atas,
3. mengetahui pertalian makna atau maksud kata seru dengan kalimat atau tuturan,
4. untuk mengetahui situasi yang bagaimana ketiga kata seru itu digunakan,
5. untuk mengetahui situasi hati yang bagaimana agar ketiga kata seru tersebut dapat dimunculkan.

1. Interjeksi atau kata seru ialah kata tugas yang mengung-

D. Kegunaan Kajian manusia (Moeliono, 1988:243).

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi pembaca atau peminat bahasa Indonesia mengenai seberapa besar dukungan kata seru dalam sebuah tuturan untuk sebuah maksud yang ingin disampaikan oleh seorang penutur.

3. Sociolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa

E. Metode Kajian penutur bahasa sebagai anggota masyarakat

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Metode studi pustaka dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:
 - a. mencari dan membaca buku sumber yang membahas kata seru,
 - b. membaca buku-buku yang berkaitan dengan tata bahasa dan sociolinguistik.

2. Metode deskriptif

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menyajikan laporan hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian yang diperoleh berupa kalimat atau tuturan yang menggunakan kata seru. Kalimat atau tuturan tersebut diambil dari cerpen-cerpen dari majalah yang menjadi sumber sumber-datanya.

F. Definisi Istilah

Agar dapat menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka di bawah ini dicantumkan pengertian dari beberapa istilah tersebut, yaitu:

1. Interjeksi atau kata seru ialah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati manusia (Moeliono, 1988:243).
2. Sintaksis adalah ilmu yang memperlakukan kalimat dan ia tidak akan meninggalkan bidang-bidang ilmu yang lain seperti: morfologi, semantik, dan fonologi (Mulyanto, 1989:22).
3. Sociolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa sebagai anggota masyarakat (Nababan, 1984:2).